

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia global sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa kita dalam menguasai pengetahuan dan teknologi serta kemampuan bersosialisasi. Pembangunan di bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan dan salah satu usaha untuk mencapainya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pada hakikatnya, pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik yang berbentuk kecakapan, sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Perubahan-perubahan seperti itu diusahakan melalui proses belajar dalam setiap kesempatan atau situasi.

Pendidikan bukanlah sesuatu yang Parsial, melainkan kesatuan yang holistik yang semestinya diberikan kepada anak bangsa secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar kualitas pendidikan bangsa semakin hari semakin meningkat dan terus memperbesar investasi bangsa untuk menciptakan bangsa yang berperadaban serta berdaya saing tinggi di mata dunia. Semakin baik

kondisi pendidikan di Indonesia maka semakin tinggi pula probabilitas bangsa Indonesia untuk memperoleh kejayaan di masa mendatang.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan yang diberikan kepada siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah karena hasil belajar memegang peranan penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Usaha ini tidak akan tercapai jika hanya dibebankan kepada sekolah saja. Tetapi pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga terutama orang tua, yang merupakan salah satu unsur pendidikan, lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan dan menyatakan diri sebagai mahluk sosial.

Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian. Keluarga sebagai lingkungan yang terdekat dengan siswa terlihat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Di mana cara orang tua mendidik kurang memotivasi siswa untuk dapat belajar secara efektif, hubungan antara anggota keluarga yang tidak terjalin dengan baik membuat anak merasa tidak nyaman untuk belajar dirumah, bahkan akibat tuntutan ekonomi saat ini sebagian orang

tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi keluarga, hal ini menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki prestasi belajar yang baik, baik di rumah maupun di sekolah.

Keluarga memiliki fungsi yang sangat penting dalam memberikan informasi tentang pendidikan dan kebudayaan masyarakat, bahasa, adat istiadat, dan norma-norma sosial agar anak dapat mempersiapkan kehidupan sosialnya dalam masyarakat. Di antara tugas keluarga yaitu memupuk bakat kemampuan anak untuk mencapai perkembangan yang baik, menyediakan lingkungan yang efektif dan kesempatan untuk menumbuhkan kecerdasan emosional, tingkah laku, sosial kemasyarakatan, dan kecerdasan inteligensi. Keluarga juga harus memberikan kenyamanan dan ketenangan, mampu memahami gerakan, isyarat, dan kebutuhan anak, memberikan jawaban, yang tepat, atas pertanyaan-pertanyaan anak di waktu yang tepat. Keluarga juga berperan dalam menumbuhkan kepekaan kesadaran bermasyarakat pada anak yang merupakan salah satu unsur kejiwaan, seperti halnya nurani. Kepekaan kesadaran bermasyarakat itu terus tumbuh di dalam jiwa anak dalam kedisiplinan keluarga.

Keluarga ibarat sekolah pertama di masuki anak sebagai pusat untuk menumbuhkan kebiasaan (tabiat), mencari pengetahuan, dan pengalaman. Keluarga adalah perantara untuk membangun kesempurnaan akal anak dan

kedua orang tuanyalah yang bertanggung jawab untuk mengarahkan serta membangun kecerdasan berpikir anak.

Terdapat sebagian siswa di Kutttab Al-Fatih Surabaya yang hasil belajarnya masih rendah atau kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat masih rendahnya setiap hasil belajar Al-Qur'an yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh keluarga terhadap belajar siswa, kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki dirumah, ketenangan dan ketentraman suasana rumah juga tidak begitu mendukung bagi anak untuk belajar dengan nyaman. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dimana prestasi yang akan dicapai semakin menurun atau rendah. Sehingga sangat dibutuhkan perhatian dan motivasi dari orang tua atau keluarga terhadap anak atau siswa didalam belajar, di samping peran guru sebagai pendidik yang memberikan motivasi serta nasehat dan arahan-arahan kepada siswa selama berada disekolah agar prestasi belajarnya meningkat.

Kuttab adalah tempat utama di dunia Islam untuk mengajari anak-anak. Keberadaanya begitu agung dalam kehidupan masyarakat Islam, khususnya dikarenakan Kuttab adalah tempat anak-anak belajar Al-Qur'an di tambah begitu mulianya ilmu dalam syari'at Islam. Rasulullah memutuskan tentang tawanan perang Badar, agar setiap tawanan yang tidak punya harta untuk menebus, mengajar 12 anak-anak muslimin sebagai tebusannya.

Kuttab di bagi menjadi dua:

1. Kuttab Awwal: pada jenjang ini, anak-anak belajar membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an, ilmu dasar agama dan berhitung dasar
2. Kuttab Qonuni: pada jenjang ini anak-anak dan remaja belajar ilmu bahasa dan adab. Mereka belajar ilmu-ilmu agama, hadits, dan berbagai macam ilmu lainnya.¹

Dari uraian di atas jelaslah pentingnya pelaksanaan penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis dalam kesempatan ini membuat suatu penelitian yang membahas masalah dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an Siswa Di Kuttab Al – Fatih Surabaya.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah lingkungan keluarga siswa tahfidz Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Surabaya?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa tahfidz Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Surabaya?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa tahfidz Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Surabaya?

¹ Budi Ashari , *Modul Kuttab Al Fatih*, (Depok: Yayasan Kuttab Al- Fatih, 2010), 10.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui lingkungan keluarga siswa tahfidz Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Surabaya
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Tahfidz Al-qur'an Siswa di Kuttab Al-Fatih Surabaya
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an Siswa di Kuttab Al-Fatih Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai hazanah keilmuan terutama dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
 - c. Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam. untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh latar belakang lingkungan keluarga terhadap hasil belajar tahfidz siswa. Maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi hasil belajar tahfidz dengan mengetahui latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda.

c. Bagi Orangtua

Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar tahfidz anaknya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kerangka berfikir di atas tergambar bahwa keluarga memiliki keterkaitan yang erat terhadap prestasi belajar siswa, adanya keterkaitan antara keluarga dengan hasil belajar didukung oleh beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Ilham Dani Siregar (2008) telah melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas I Madrasah Aliyah Al-Wasliyah Kediri Sianam tahun ajaran 2007/2008. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

2. Firda Nailurrohmah (2016) telah melakukan penelitian dengan judul :
“Hubungan Tahfidz Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Siswa kelas VIII MTs Taruna Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran tahfidz Al Qur’an terhadap hasil belajar siswa.
3. Setyo Dwi Prutanto (2016) telah melakukan penelitian dengan judul :
“Sistem Pendidikan Islam Model Kuttab siswa kelas 1 dan 2 Kuttab Al-Fatih Malang tahun ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sistem pendidikan dengan output siswa.

Dari tiga penelitian yang pernah dilakukan di atas semuanya sama – sama menekankan pada hubungan lingkungan suatu keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu dalam penelitian yang akan saya lakukan menekankan pada hubungan keluarga terhadap hasil belajar dalam menghafal Al–Qur’an karena hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya, dengan harapan akan menambah wawasan pengetahuan bagi pendidik khususnya penghafal Al–Qur’an.

F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1) Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a) Lingkungan Keluarga sebagai Variabel bebas (X)

b) Hasil Belajar Siswa sebagai variabel terikat(Y)

2) Defenisi Operasional

Sedangkan yang menjadi defenisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

- a) Lingkungan keluarga adalah segala yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak-anak mengadakan pergaulan sehari-hari. Dengan indikatornya yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian atau perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.²
- b) Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang (siswa) dalam proses belajar-mengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun dalam pengaplikasian dalam kehidupan sehari – hari atas ilmu yang didapat dari proses pembelajaran.

² Syamsu Yusuf, *Perkembangan Anak dan Remaja*,(Bandung: PT.Rineka Cipta, 2006), 67.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam proses penulisan skripsi, maka dalam sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB Pertama : Pendahuluan meliputi :Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Penelitian terdahulu, Definisi operasional variabel, Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua :Landasan Teori. Meliputi : Pengaruh Latar Belakang keluarga, Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an Siswa, Kuttab Al-Fatih Surabaya.

BAB Ketiga : Metode Penelitian, meliputi : Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, hipotesis, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB Keempat : Paparan data dan Analisis hasil penelitian, meliputi: Gambaran umum obyek Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB Kelima : Penutup, meliputi : Kesimpulan, saran dan penutup.